

RENCANA AKSI

DINAS TENAGA KERJA

TAHUN 2025

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
	Tujuan : Terwujudnya peningkatan kualitas, produktivitas dan kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal, serta perlindungan tenaga kerja secara inklusif							
1	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan	Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor formal dan informal						
			Pendataan profil pencari kerja perempuan	Jumlah dokumen data terpilah gender pencari kerja				1
			Fasilitasi penempatan pekerja perempuan	Presentase pencari kerja perempuan yang ditempatkan				30%
			Monitoring dan Evaluasi Penempatan Pencari Kerja Perempuan	Jumlah laporan capaian rasio perempuan yang ditempatkan per tahun				1

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan						
			Peningkatan akses dan kesempatan kerja bagi pencari kerja perempuan	Jumlah kegiatan job fair/mini job fair untuk perempuan				5
			Melaksanakan pelatihan vokasi dan sertifikasi kompetensi bagi perempuan	Presentase peserta pelatihan perempuan				30%
			Melaksanakan monitoring, evaluasi dan penguatan data terpilah gender terkait angkatan kerja	Jumlah laporan capaian TPAK perempuan tahunan yang tersedia				1
2	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Penyandang Disabilitas	Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas						
			Pendataan Profil Pencari Kerja Disabilitas	Jumlah dokumen data terpilah Penyandang Disabilitas	-	-	-	1

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Fasilitasi Penempatan pekerja Penyandang Disabilitas	Presentase pencari kerja penyandang disabilitas yang di tempatkan	-	-	-	20%
			Monitoring dan Evaluasi Penempatan Pencari Kerja Penyandang Disabilitas	Jumlah laporan rasio penyandang disabiitas yang ditempatkan per tahun	-	-	-	1
3	Meningkatkan Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi Serta Mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi						
			Melaksanakan seleksi administrasi, Tes CAT dan Wawancara	Prosentase Peserta Pelatihan yang mengikuti seleksi, tes CAT dan wawancara	-	-	-	70%
			Mlekasanakan Uji Kompetensi untuk Peserta Pelatihan	Presentase Peserta Pelatihan yang lulus uji komptensi				90% - 100%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan	Jumlah Laporan Monev Pelatihan				1
		Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur						
			Pendataan Pencari Kerja di Sektor Manufaktur	Jumlah Dokumen data terpilah Pencari Kerja di sektor Manufaktur	-	-	-	35%
			Fasilitasi Pencari Kerja di sektor manufaktur	Presentase pencari kerja di sektor manufaktur	-	-	-	42,11%
			Monitoring dan Evaluasi Pencari Kerja yang ditempatkan di sektor Manufaktur	Jumlah Monev Pencari Kerja yang di tempatkan di sektor Manufaktur		-		1
4	Meningkatnya Tingkat Produktivitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja						

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Menyelenggarakan pelatihan vokasi, sertifikasi kompetensi, dan upskilling–reskilling sesuai kebutuhan industri.	Persentase kegiatan pelatihan bagi pekerja	-	-	-	58%
			Fasilitasi penempatan tenaga kerja berpendidikan tinggi ke sektor formal.	Presentase pekerja berpendidikan tinggi terhadap total pekerja	-	-	-	19%
		Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih						
			Melaksanakan program pelatihan keterampilan yang berkolaborasi dengan industri atau sektor tertentu	Presentase pelatihan keterampilan yang berkolaborasi dengan industri atau sektor tertentu	-	-	-	30%
5	Meningkatkan Keberdayaan Keluarga Miskin Dalam mendapatkan Akses Ketenagakerjaan	Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan						

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Fasilitasi Pendaftaran & Subsidi Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja dari Keluarga Miskin	Presentase Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan				40
6	Meningkatnya perluasan kesempatan kerja yang inklusif dan berkelanjutan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja						
			Melakukan peningkatan Akses & Informasi Pasar Kerja	Jumlah pencari kerja yang terfasilitasi melalui layanan pasar kerja terpilah gender				3000
7	Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan dan penyelesaian hubungan industrial yang adil dan inklusif	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah						

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Melaksanakan pembinaan pada perusahaan untuk memastikan kepatuhan pendaftaran pekerja ke jaminan sosial ketenagakerjaan	Presentase Tingkat kepatuhan perusahaan terhadap pendaftaran jaminan sosial ketenagakerjaan				40%
		Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan						
			Melaksanakan monitoring kepatuhan perusahaan dan evaluasi capaian kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Presentase pekerja yang menjadi peserta aktif jaminan sosial ketenagakerjaan	-	-	-	100%
		Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial						
			Melaksanakan fasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan mogok kerja	Jumlah penyelesaian kasus perselisihan hubungan industrial				75

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum						
			Melaksanakan Pembinaan terhadap Perusahaan yang Melanggar Upah Minimum	Persentase Pembinaan terhadap Perusahaan yang Melanggar Upah Minimum	-	-	-	65%
							Gresik, 2025 KEPALA DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN GRESIK 	